



# Cambridge IGCSE™

BAHASA INDONESIA

0538/02

Paper 2 Reading and Writing

October/November 2020

INSERT

1 hour 30 minutes

## INFORMATION

- This insert contains the reading passage.
- You may annotate this insert and use the blank spaces for planning. **Do not write your answers** on the insert.

## INFORMASI

- Sisipan ini memuat kutipan bacaan.
- Anda boleh membubuhi catatan di sisipan ini dan menggunakan ruang yang kosong untuk perencanaan. **Jangan menuliskan jawaban** Anda di sisipan.



This document has 4 pages. Blank pages are indicated.

## Bagian 1

## Pertanyaan 1 – Teks

## Masalah Sampah di Indonesia

- Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan sampah. Sampah adalah konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Sampah merupakan masalah yang umum terjadi di kota-kota besar di Indonesia. Sejumlah pakar mengatakan bahwa pada tahun 2025 persoalan ini akan lebih buruk daripada yang bisa ditangani oleh banyak pemerintah kota. 5
- Contohnya kota Jakarta. Kepala Dinas Kebersihan DKI Jakarta, Aji Nugroho, mengatakan DKI Jakarta merupakan kota dengan volume sampah sebesar 7500 ton per hari. Volume tersebut sangat tinggi jika dibandingkan dengan kota-kota besar di Eropa. Dan secara nasional, jumlah ini juga masih akan terus meningkat dari tahun ke tahun jika tidak ada tindakan yang dilakukan.
- Sampah yang dihasilkan Indonesia secara keseluruhan mencapai 175.000 ton per hari atau 0,7 kilogram per orang. Sayangnya, pada tahun 2019, data statistik sampah di Indonesia mencatat bahwa Indonesia menduduki negara penghasil sampah plastik kedua terbesar di dunia setelah Tiongkok. 10
- Ini menjadi masalah serius ketika permasalahan ini belum mencapai titik terang. Jumlah sampah di Indonesia akan terus meningkat jika penanganan sampah belum serius. Diprediksikan, pada tahun 2021, produksi sampah di Indonesia akan menyentuh 69 juta ton sampah per tahun. 15
- Sebagian besar sampah kota yang dihasilkan di Indonesia tergolong sampah hayati. Jumlah rata-rata sampah yang tergolong hayati ini di atas 65% dari total sampah. Melihat komposisi dari sumber asalnya, sebagian besar adalah sisa-sisa makanan dari sampah dapur sehingga cepat membusuk atau terdegradasi oleh mikroorganisme yang berlimpah di alam ini. Jenis sampah ini juga berpotensi sebagai sumber daya penghasil kompos, metana dan energi. Di Jakarta, pemerintah setempat sedang mempelajari cara-cara untuk memanfaatkan hal-hal ini dengan misalnya membangun *Intermediate Treatment Facilities* dalam beberapa tahun ke depan. 20
- Sampah perkotaan adalah limbah bersifat padat yang terdiri dari bahan organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi. Jenis sampah ini harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan. Pengelolaannya juga penting untuk melindungi investasi pembangunan. 25
- Ini masalah darurat bagi masyarakat. Sampah berpotensi sebagai sumber penyebaran penyakit sebab bisa menjadi tempat berkembangnya organisme patogen yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Sampah juga merupakan sarang lalat dan tikus yang bisa membawa penyakit. 30
- Sampah menjadikan lingkungan kumuh, kotor dan jorok. Pengumpulan sampah dalam jumlah besar memerlukan tempat yang luas, tertutup dan jauh dari pemukiman. Cairan yang dikeluarkan juga dapat menimbulkan pencemaran sumur, sungai maupun air tanah. Sampah yang tercecer tidak pada tempatnya dapat menyumbat saluran drainase sehingga dapat menimbulkan bahaya banjir. 35
- Banyak sudah literatur yang mengupas masalah konsep pengelolaan sampah. Tidak terhitung juga jumlah ahli lingkungan yang mengerti tentang sampah di Indonesia. Tetapi pemerintah tetap belum berhasil menciptakan sistem pengelolaan sampah yang sesuai dengan standar internasional. Ini artinya masalah menjadi semakin besar karena pemerintahan-pemerintahan sebelumnya pun tidak ada yang berhasil melakukan hal ini. 40

Sekarang ini pemerintah mengelola sampah hanya dengan memindahkan sampah dari area pusat kota ke luar kota. Dari analisis di atas, terlihat jelas jika kita ingin menghindari penyakit dan meningkatkan kualitas lingkungan, maka yang akan diperlukan di masa depan adalah sistem nasional untuk mengurangi sampah dengan mengolahnya dan menjadikannya produk yang berguna.

**BLANK PAGE**

---

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

To avoid the issue of disclosure of answer-related information to candidates, all copyright acknowledgements are reproduced online in the Cambridge Assessment International Education Copyright Acknowledgements Booklet. This is produced for each series of examinations and is freely available to download at [www.cambridgeinternational.org](http://www.cambridgeinternational.org) after the live examination series.

Cambridge Assessment International Education is part of the Cambridge Assessment Group. Cambridge Assessment is the brand name of the University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which itself is a department of the University of Cambridge.